

# MEDIA PEMBELAJARAN E- LEARNING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA KELAS VII SMP ADVENT MANOKWARI

Rinel Sinaga<sup>1</sup>, Maya Paembonan<sup>2</sup>, Yuliana Sangka<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Komputer<sup>1,2,3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Informatika Kreatindo Manokwari

Email : [ronalsinaga1990@gmail.com](mailto:ronalsinaga1990@gmail.com)<sup>1</sup>, [mayapaembonan@gmail.com](mailto:mayapaembonan@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[yulianasangka7@gmail.com](mailto:yulianasangka7@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

*The learning process is a teaching-learning process carried out by students and teachers in educational units. It takes a determination from various parties to achieve togetherness and the same vision in creating integrated integration in learning objectives. The Process of Teaching and Learning Activities (KBM) at Advent Manokwari Junior High School teachers only use printed books and do not utilize learning media, so the learning process becomes boring and makes students bored and learning is also less interesting. The purpose of this research is to design and develop E-Learning Learning Media in English Subjects for Class VII Students in order to facilitate teachers and students in learning and teaching activities at Manokwari Adventist Middle School. The design is done by making Learning Media that makes it easy for teacher teaching in the classroom. The design of this process includes Use Case Diagrams, Activity Diagrams, Sequence Diagrams and Class Diagrams that can explain the data flow and system characteristics that are processed to produce the desired information. The research results show the success rate of English Learning Media made is in accordance with the design made and also the learning media as a means of learning that is more interesting and interactive because it is more bring students closer to ICT for learning English. and can function as a means of gathering and discussion for students.*

**Keys word:** *E-Learning, MySQL, Teaching and Learning Activities,*

## 1. PENDAHULUAN

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Media pembelajaran adalah alat yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa ([1]).

*E-learning* dapat diterjemahkan sebagai pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik sebagai medianya. Namun, secara spesifik, definisi *e-learning* adalah bergantung dari penyelenggara kegiatan *e-learning* tersebut, cara penggunaan, serta tujuan penggunaannya ([2]). *E-Learning* merupakan satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria, yaitu : *E-learning* merupakan jaringan dengan kemampuan memperbaharui, menyimpan, mendistribusikan dan membagi materi ajar atau informasi,

pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar ([3]). Ciri dari pembelajaran *E-learning*, yaitu: (1) *E-learning* merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memberi penekanan pada penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan pada penyampaian informasi, komunikasi, pendidika, pelatihan secara online; (2) *E-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar tradisional (model belajar klasikal, kajian terhadap buku teks, *CD-ROM*, dan pelatihan berbasis komputer) sehingga dapat menjawab perkembangan global; (3) *E-learning* tidak berarti menggantikan sistem belajar klasikal yang dipraktikkan, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan informasi tentang substansi (*content*) dan mengembangkan teknologi pendidikan; (4) Kapasitas pembelajaran sangat bervariasi. Hal ini tergantung pada bentuk konten serta alat penyampaian informasi pesan-pesan

pembelajaran dan gaya belajar. Bilamana konten dikemas dengan baik dan didukung dengan alat penyampai informasi dan gaya belajar secara serasi, maka kapasitas belajar ini akan lebih baik yang pada gilirannya akan memberikan hasil yang baik; (5) *E-learning* memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan pembelajaran tradisional ([4]). *E-learning* dapat dibagi menjadi lima jenis, yaitu: (1) *Learner-led e-Learning*, adalah *e-learning* yang dirancang untuk memungkinkan pelajar belajar secara mandiri; (2) *Instructor-led e-Learning*, adalah penggunaan teknologi internet/web untuk menyampaikan pembelajaran seperti pada kelas konvensional; (3) *Facilitated e-Learning*, merupakan kombinasi dari *learner-led* dan *instructor-led e-learning*; (4) *Embedded e-Learning* memberikan upaya agar terjadi semacam *just-in time training*; (5) *Telementoring dan e-Coaching*, adalah pemanfaatan teknologi internet dan web untuk memberikan bimbingan dan pelatihan jarak jauh ([5]).

Proses belajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan siswa, agar senang dan bergairah mengajar. Guru berusaha menyediakan dan menggunakan semua potensi dan upaya. Apakah artinya siswa pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar. Hanya saja motivasi sangat bervariasi dan segi tinggi rendahnya maupun jenisnya. Guna mewujudkan tujuan itu bukan suatu hal yang mudah. Sehingga sangatlah dibutuhkan sebuah tekad dari berbagai pihak guna meraih kebersamaan dan visi yang sama dalam menciptakan keterpaduan pencapaian dalam tujuan pembelajaran. Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP Advent Manokwari guru hanya menggunakan buku cetak dan kurang memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini ditunjukkan ketika Proses Belajar Mengajar (KBM) yang masih bersifat konvensional. Hal ini menjadikan proses pembelajaran menjadi monoton dan membuat siswa menjadi bosan dan pembelajaran pun kurang menarik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana mengembangkan perangkat lunak sebagai media bantu pembelajaran untuk mengenalkan Bahasa Inggris yang mudah untuk siswa-siswi SMP agar menarik dan dapat dipahami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan Media Pembelajaran E- Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Kelas VII agar dapat memudahkan guru dan siswa untuk dalam proses kegiatan belajar dan mengajar di SMP Advent Manokwari.

## 2. METODE PENELITIAN

### A. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa konsep, keadaan, dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya ([5]). Adapun metode yang digunakan penyusun dalam pengumpulan data, yaitu metode observasi dan metode kepustakaan. Pada metode observasi dilakukan pengumpulan data dari buku pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMP K-13. Sementara pada metode kepustakaan dilakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari tentang literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang mendukung penyusun untuk dijadikan pedoman dalam pembuatan laporan yang berdasarkan kepustakaan, mempelajari teori-teori yang mendasarinya, dan berbagai bahan-bahan bacaan lainnya tampilan form.

#### a. Perangkat Keras Hader

Perangkat keras dibutuhkan dalam mendesain media pembelajaran dan implementasi program. Perangkat keras yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah: Laptop / *Personal Computer* (PC), HDD 250 GB, Memori 2 GB DD3, *Processor* : Intel Pentium CPU B950, dan Graphics Intel HD.

#### b. Perangkat Lunak (*Software*)

1. Sistem Operasi Windows 7. 32 Bit
2. UC Browser/ Google Chrome: Browser
3. Notepad: digunakan sebagai kode editor
4. Apache Server: digunakan sebagai Web Server
5. Mysql Server: digunakan sebagai database server.

#### c. Analisis Kebutuhan Media *E-Learning* Berbasis Multimedia Menggunakan XAMPP dan PHP Untuk Keterampilan Belajar Bahasa Inggris.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media *E-Learning* berbasis Multimedia menggunakan Xampp dan PHP untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Inggris adalah menganalisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media tersebut. Analisis kebutuhan ini dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris dan membagikan angket analisis kebutuhan kepada guru dan siswa. Wawancara dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa Inggris dilakukan untuk mendukung data

pada analisis kebutuhan. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII SMP Advent Manokwari, dengan tujuan mengetahui pendapat guru tentang pembelajaran bahasa Inggris yang selama ini berlangsung terutama sebelum menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis multimedia.

Pembelajaran bahasa Inggris di kelas VII SMP Advent Manokwari diberlakukan selama 5 jam pelajaran atau 5x40 menit. Kurikulum pembelajaran bahasa Inggris kelas VII menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) /K - 2013 karena baru kelas VII yang sudah diberlakukan Kurikulum 2013.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan yang dilakukan adalah dengan membuat media pembelajaran yang memudahkan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Adapun perancangan proses

ini mencakup *Diagram Use Case* melibatkan tiga aktor yaitu *admin*, guru, dan siswa; *Activity Diagram* menjelaskan aktifitas pengguna melakukan login ke menu pilihan untuk tambahan pengguna baru maka sistem akan menyimpan dan menampilkan data yang tersimpan; *Sequence Diagram* meliputi *sequence diagram login*, *sequence diagram download materi*, *sequence diagram lihat peserta* dan *sequence diagram logout*; dan *Class Diagram* menunjukkan adanya interaksi antar kelas tersebut yang dapat menjelaskan aliran data dan karakteristik sistem yang diproses hingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

#### a. Diagram Use Case

Pada media pembelajaran yang dibangun penulis melibatkan tiga aktor yaitu *admin*, guru dan siswa. *Use case diagram* dalam Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris adalah sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 3.1. Use Case Media Pembelajaran Bahasa Inggris

#### b. Perancangan Basis Data

Media pembelajaran *E-learning* pada mata pelajaran bahasa Inggris memerlukan satu perancangan basis data. Perancangan basis data ini dibuat dengan MySQL serta alat bantu pendukung perancangan basis data yaitu

*phpmyadmin*. Berikut ini tabel basis data media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran bahasa Inggris yang penulis rancang.

Tabel 3.1 Basis Data Media Pembelajaran E-learning

<p><b>Tbl_admin</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- id_admin : int (5)</li> <li>- Username : varchar (40)</li> <li>- Password : varchar (40)</li> <li>- nama_lengkap : varchar (35)</li> <li>- jenis_kelamin : varchar (10)</li> <li>- level : varchar (10)</li> </ul>	<p><b>Tbl_guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nip : varchar (20)</li> <li>- Password : varchar (20)</li> <li>- nama_guru : varchar (40)</li> <li>- Alamat : varchar (150)</li> <li>- tempat_lahir : varchar (30)</li> <li>- tanggal_lahir : varchar (13)</li> <li>- jenis_kelamin : varchar (10)</li> <li>- Foto : varchar (40)</li> <li>- Telpn : varchar (20)</li> <li>- Agama : varchar (10)</li> <li>- Jabatan : varchar (40)</li> <li>- Gol : varchar (7)</li> <li>- Tamatan : varchar (150)</li> <li>- Level : varchar (10)</li> </ul>
<p><b>Tbl_jadwal pelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- id_jadwal_pelajaran : varchar (20)</li> <li>- kd_kelas : varchar (20)</li> <li>- kd_pelajaran : varchar (40)</li> <li>- Nip : varchar (150)</li> <li>- hari : varchar (30)</li> <li>- jam_mulai : varchar (13)</li> <li>- jam_selesai : varchar (10)</li> </ul>	<p><b>Tbl_jawaban objektif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- id_jawaban objektif : integer (5)</li> <li>- no_induk : varchar (10)</li> <li>- id_pertanyaan objektif : integer (10)</li> <li>- jawaban : varchar (2)</li> <li>- waktu_objektif : timestamp</li> </ul>
<p><b>Tbl_jawaban tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- id_jawaban tugas : integer (5)</li> <li>- no_induk : varchar (10)</li> <li>- id_pertanyaan : integer (10)</li> <li>- jawaban tugas : text</li> <li>- waktu_tugas : timestamp</li> </ul>	<p><b>Tbl_jawaban objektif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- id_jawaban objektif : integer (5)</li> <li>- no_induk : varchar (10)</li> <li>- id_pertanyaan objektif : integer (10)</li> <li>- jawaban : varchar (2)</li> <li>- waktu_objektif : timestamp</li> </ul>
<p><b>Tbl_kelas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kd_kelas : varchar (4)</li> <li>- nip : varchar (20)</li> <li>- nama_kelas : varchar (20)</li> <li>- kapasitas : integer (3)</li> </ul>	<p><b>Tbl_mata pelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kd_pelajaran : varchar (4)</li> <li>- Nama_mapel : varchar (20)</li> <li>- nama_kelas : varchar (20)</li> <li>- kapasitas : integer (3)</li> </ul>
<p><b>Tbl_jawaban tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- id_materi_ajar : integer (5)</li> <li>- kd_pelajaran : varchar (5)</li> <li>- nip : varchar (20)</li> <li>- kd_kelas : varchar (5)</li> <li>- keterangan : text</li> <li>- file_materi_ajar : varchar (255)</li> <li>- tanggal : date</li> </ul>	<p><b>Tbl_nilai tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- id_nilai_tugas : integer (5)</li> <li>- id_tugas : integer (5)</li> <li>- no_induk : integer (11)</li> <li>- nilai_tugas : integer (5)</li> </ul>
<p><b>Tbl_page</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- id_page : integer (5)</li> <li>- judul : varchar (255)</li> <li>- isi : text</li> </ul>	<p><b>Tbl_pertanyaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- id_pertanyaan : integer (11)</li> <li>- id_tugas : integer (11)</li> <li>- pertanyaan : text</li> </ul>
<p><b>Tbl_pertanyaan objektif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- id_pertanyaan objektif : integer (11)</li> <li>- id_tugas : integer (11)</li> <li>- pertanyaan objektif : text</li> <li>- jawaban_a : varchar (255)</li> <li>- jawaban_b : varchar (255)</li> <li>- jawaban_c : varchar (255)</li> <li>- jawaban_d : varchar (255)</li> <li>- jawaban_e : varchar (255)</li> <li>- kunci_jawaban : varchar (5)</li> </ul>	<p><b>Tbl_pertanyaan objektif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- no_induk : varchar (10)</li> <li>- password : varchar (15)</li> <li>- nama_siswa : varchar (20)</li> <li>- alamat : varchar (30)</li> <li>- tempat_lahir : varchar (15)</li> <li>- tanggal_lahir : varchar (10)</li> <li>- jk : varchar (10)</li> <li>- agama : varchar (10)</li> <li>- foto : varchar (10)</li> <li>- sekolah_asal : varchar (20)</li> <li>- nama_ortu : varchar (20)</li> <li>- pekerjaan : varchar (20)</li> <li>- kd_kelas : varchar (5)</li> <li>- level : varchar (10)</li> </ul>

**c. Rancangan Tampilan Media Pembelajaran.**

Halaman ini berisi tampilan utama SMP ADVENT Manokwari yang berisi tentang keadaan sekolah.

Tabel 3.2 Halaman Utama

YAYASAN PENDIDIKAN ADVENT  
DAERAH MISI PAPUA BARAT  
Jl. Karya ABRI Sanggeng Manokwari Papua Barat

Selamat Datang Di Aplikasi E-Learning SMP ADVENT MANOKWARI

Salah satu masalah utama pada sistem pendidikan di Indonesia adalah masalah kualitas. Masalah ini berhubungan dengan penyediaan materi dan bahan belajar yang dapat diakses secara luas tanpa dibatasi oleh kendala jarak dan waktu. Apabila kendala ini dapat diatasi maka misi untuk menerapkan pendidikan sepanjang hayat kepada segenap lapisan masyarakat dapat diwujudkan. Dalam mewujudkan hal ini dibutuhkan perubahan pada paradigma proses belajar mengajar yang telah diterapkan selama ini.

Selain itu masalah yang dihadapi juga meliputi tidak adanya fasilitas pengaturan materi pembelajaran secara online, tidak adanya pelaksanaan kuis dan ujian bagi murid yang berhalangan hadir datang ke sekolah, tidak adanya fasilitas untuk mengetahui nilai hasil ujian yang telah diikuti oleh murid secara cepat dan tidak adanya pemberitahuan informasi penting lainnya.

Tabel 3.3 Tampilan Profile

YAYASAN PENDIDIKAN ADVENT  
DAERAH MISI PAPUA BARAT  
Jl. Karya ABRI Sanggeng Manokwari Papua Barat

Profile SMP ADVENT Manokwari

- Kegiatan Proses Belajar Mengajar**  
Kegiatan proses belajar mengajar di mulai dari jam 07.30 WIT sampai selesai jika ada yang terlambat maka akan melapor ke piket dan siswa akan membawa surat izin masuk ke dalam kelas. Siswa SMP ADVENT MANOKWARI dalam proses belajar mengajar itu sangat baik. Sekolah ini memakai sistem kuliah jadi apabila belajar produktif maka masuk Labor, sedangkan teori di kelas dan setiap mata pelajaran kelas yang berbeda dalam tiap hari jadi mereka tidak mempunyai kelas tetap untuk menunggu guru.
- Kegiatan Non Teaching**  
Beberapa kegiatan nonteaching berupa tugas bukan mengajar melainkan tugas seperti piket di ruang piket, piket di perpustakaan, piket di ruang wakil kurikulum yang membantu tugas yang di berikan oleh guru piket atau waka.

Tabel 3.4 Tampilan Pendaftaran Siswa

YAYASAN PENDIDIKAN ADVENT  
DAERAH MISI PAPUA BARAT  
Jl. Karya ABRI Sanggeng Manokwari Papua Barat

Tambah Data Siswa

No Induk

Password

Nama Lengkap

Alamat

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Agama

Asal Sekolah

Nama Ortu

Pekerjaan

Kelas

Upload Foto

Tabel 3.5 Tampilan login

YAYASAN PENDIDIKAN ADVENT DAERAH MISI PAPUA BARAT Jl. Karya ABRI Sanggeng Manokwari Papua Barat				
Home	Profile	Info Pendaftaran	Pendaftaran	Login
Silahkan Login melalui Form Berikut				
<input type="text" value="Username"/>				
<input type="text" value="Pilih Level"/>				
<input type="text" value="Password"/>				
				<input type="button" value="Masuk"/>

Berikut hasil implementasi sistem dalam bentuk tampilan *home*:



Gambar 3.2. Tampilan *Home*



Gambar 3.3. Tampilan *Profile*



Gambar 3.4. Tampilan Pendaftaran Data Siswa



Gambar 3.5. Tampilan Login Guru, Admin dan Siswa



Gambar 3.6. Tampilan Login Guru

**d. Pengujian Sistem.**

Pengujian program dilakukan untuk mengetahui apakah program dapat berinteraksi dengan personil yang mengoperasikan program tersebut atau tidak. Pengujian dilakukan sebanyak lima kali untuk menghindari kesalahan yang mungkin akan terjadi. Maka diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil} &= \frac{P1 + P2 + P3 + P4 + P5}{F \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{23 + 23 + 23 + 23 + 23}{23 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{115}{115} \times 100\% = 100\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P1 s.d P5 = Penguji 1 sampai dengan Penguji 5  
 F = Total Fungsi yang diuji

Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi yang dirancang dapat berfungsi sesuai dengan yang diinginkan/diharapkan serta aplikasi media pembelajaran yang dibangun telah cukup memenuhi tujuan awal pembangunan atau pembuatan aplikasi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembuatan media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Advent Manokwari, maka peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa hasil pengujian menunjukkan tingkat keberhasilan Media Pembelajaran Bahasa Inggris yang dibuat adalah sesuai dengan rancangan yang dibuat dan juga media pembelajaran sebagai sarana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif karena lebih mendekatkan siswa dengan TIK untuk pembelajaran Bahasa Inggris. serta dapat berfungsi sebagai sarana berkumpul dan diskusi bagi siswa.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Azhar Arsyad, 2011. Media Pembelajaran.:Pustaka Pelajar.
- [2]. Rusman, 2013. Media Pembelajaran *E-Learning* : Gaya Media.
- [3]. Rosenberg, Rahmasati & Rismiati, 2013. Media Pembelajaran *E-Learning* :Graha Ilmu.
- [4]. Aunurrahman, 2009. Media Pembelajaran.Jakarta:Graha Media.
- [5]. <http://www.teknologipendidikan.net/2012/02/29/ragam-jenis-elearning/>
- [6]. Fathansyah, 2015. Basis Data Revisi Kedua. Bandung : Penerbit Informatika.